



Selamat Hari Jadi Ke-282 KABUPATEN WONOGIRI

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023





AMBAL WARSA FEST

Selamat Hari Jadi Ke-282 Kabupaten Wonogiri Tahun 2023



JOKO SUTOPO
Bupati Wonogiri

SETYO SUKARNO
Wakil Bupati Wonogiri



DPRD wonogiri

Selamat Hari Jadi KABUPATEN wonogiri

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023



GO - Nyawijiil..
BANGUN WONOGIRI
RAJA MADIRI SEJAHTERA



DEWAN PIMPINAN CABANG PDI PERJUANGAN KABUPATEN WONOGIRI

Selamat Hari Jadi KABUPATEN WONOGIRI

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023



JOKO SUTOPO *Mas Jebek*
KETUA DPC PDI PERJUANGAN
KABUPATEN WONOGIRI



FRAKSI PDI PERJUANGAN DPRD KABUPATEN WONOGIRI

Mengucapkan
Selamat Hari Jadi
**KABUPATEN
WONOGIRI**

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023



KISYANTI, SE
BENDAHARA

GIMANTO, SH
KETUA

SUPRIYANTO, S.Pd.
SEKRETARIS



BADAN PIMPINAN CABANG GAPENSI KABUPATEN WONOGIRI

Jl. Kepodang 4, Sukorejo, Giritirto, Kec. Wonogiri
Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57611

Panji Wibowo, ST.
Ketua



PAGUYUBAN CAMAT KABUPATEN WONOGIRI

Mengucapkan
Selamat Hari Jadi
**KABUPATEN
WONOGIRI**

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023

Fredy Sasono, SSos., MM.
Ketua

Mawan Tri Hananto, SSTP., MSI.
Sekretaris

Toto Tri Mulyarto, SIP., MM.
Bendahara



Selamat Hari Jadi KABUPATEN WONOGIRI

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023



Drs Hamid Noor Yasin MM
Anggota DPR RI Fraksi Partai Keadilan Sejahtera



Tanggal Dua Puluh Junior Executive



Pimpinan: H. Margono
Ngadirojo, Wonogiri, Jawa Tengah



arena agro andalan

Industri Tegal Tegal, Cili Cili, Padi Jagung dan Terasanya
Ngadirojo, Wonogiri, Jawa Tengah

Mengucapkan
Selamat Hari Jadi
**KABUPATEN
WONOGIRI**

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023



DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI AMANAT NASIONAL KABUPATEN WONOGIRI

Selamat Hari Jadi KABUPATEN WONOGIRI

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023

SARDI, SE
Ketua

ISKANDAR, Amd
Sekretaris



RSUD dr. SOEDRAN MANGUN SUMARMO KABUPATEN WONOGIRI

DIREKSI & SELURUH STAF
Mengucapkan
Selamat Hari Jadi
**KABUPATEN
WONOGIRI**

19 Mei 1741 - 19 Mei 2023

dr. Adhi Dharma MKes.
Direktur

Indonesia

Sambungan hal 1

Ardianto dan pasangan ganda putri Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti. Sedangkan di tiga partai lainnya, yaitu ganda campuran yang diwakili pemain nonpelatnas PBSI Cipayung pasangan Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja, pemain tunggal putra Jonatan Christie dan pemain Putri Kusuma Wardani (tunggal putri) gagal menyumbang poin bagi skuad Merah Putih, setelah menyerah dari rival-rivalnya.

Dejan/Gloria yang turun di partai pertama dikalahkan ganda campuran Thailand De-chapol Puavaranukroh/Sapsiree Taerattana-chai dua game langsung 17-21, 19-21. Sedangkan Jonatan Christie (Jojo) yang tampil

di partai kedua juga kalah dari Kunlavut Vitidsarn tiga game 21-12, 12-21, 20-22. Disusul Putri Kusuma Wardani (Putri KW) ditaklukkan pemain tunggal putri Thailand Pompawee Chochuwong 21-15, 14-21, 17-21. Kemenangan tim Indonesia direbut melalui pasangan Fajar Alfian/ Muhammad Rian Ardianto (Fajri), usai menundukkan Supak Jomkoh/Kittinupong Kedren dua game langsung dengan skor 21-11, 21-19. Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti, setelah menekuk ganda putri Jongkolphan Kittharakul/Rawinda Prajongjai lewat pertarungan sengit tiga game 21-17, 19-21, 21-13. (Rar)-d

Dalang

Sambungan hal 1

yang menurut perkiraan Suraji menjadi salah satu faktor lolosnya pada program Seni Agawe Santosa. Tentu juga tak lepas dari pengalamannya, karena sudah sekitar 70 kali pentas,

termasuk semalam suntuk. Sementara Tegar menyebutkan, awal menyukai wayang karena terinspirasi dengan dalangnya saat diajak menyaksikan pentas. (Ewp)-d

Imajinasi

Sambungan hal 1

kota pintar (*smart city*) yang hendak diterapkan di Ibu Kota Negara (IKN) di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Rancangan besar kota pintar di IKN layaknya masakan peserta Master Chef Indonesia yang terkadang tidak selaras antara gagasan dengan hasil akhir masakan. Dalam konteks gagasan kota pintar, beberapa unsur kunci dalam penerapan kota pintar di IKN seperti: *smart government*; *smart mobility*; *smart forest city*; *smart capital city*; *green city*; *dansustainable city* (Kominfo, 10/2/22) membangun kebingungan tersendiri karena fondasi awal terhadap kota pintar belum tereksplorasi dengan jelas.

Sebenarnya, bagaimana imajinasi atas kota pintar itu diletakkan? Fondasi awal apakah yang harus diperhatikan dalam memastikan desain kota pintar dapat sesuai dengan ekspektasi?

Beragam studi telah memotret tentang latar belakang kelahiran konsep kota pintar. Namun, Sadowski & Bendor (2019) melihat kelahiran konsep kota pintar didorong peningkatan populasi penduduk yang sangat pesat dan urbanisasi yang cepat membuat pemanfaatan teknologi menjadi jalan keluar. Dalam mendorong upaya tersebut, gagasan atas konektivitas antara teknologi dan manusia perlu dibangun. Bagi Sadowski & Bendor (2019) memberikan fenomena ini sebagai *smart urbanism* yang memiliki makna adanya integrasi teknologi dalam tata ruang kota.

Apabila kita melihat beberapa diskursus tentang kota pintar, beragam definisi atas kota pintar sangatlah beragam. Namun, kajian dari Sadowski & Bendor (2019) memperlihatkan terdapat titik penekanan terhadap satu imajinasi yang sama atas konsep kota pintar dari dua lembaga konsultan di Amerika Serikat

bernama IBM dan Cisco. IBM menekankan tentang pentingnya pemanfaatan atas perangkat teknologi seperti *cloud computing*, *artificial intelligence* (AI) sebagai instrumen pembantu bagi pemerintah kepada warga negara dalam kehidupan sosial. Cisco memiliki gagasan serupa tentang teknologi sebagai alat bantu untuk stimulus kota pintar. Namun titik penekanan terletak kepada Internet of Things (IoT) seperti kamera pengawas dan media sosial yang berfungsi sebagai data kepada pemerintah untuk mengambil keputusan-keputusan strategis (Sadowski & Bendor, 2019).

Lantas bagaimana seharusnya desain kota pintar untuk IKN? Salah satu pelajaran penting yang dapat dilakukan adalah dengan melihat pengalaman dari kota lain dalam penerapan kota pintar, semisal kota Jakarta. Konektivitas transportasi, infrastruktur ruang publik yang memiliki jaringan internet dan sebagainya menjadi indikator ekota pintari di kota Jakarta. Namun kita tidak dapat melihat seutuhnya keberhasilan pengaplikasian kota pintar tersebut.

Salah satu yang terlihat adalah fasilitas infrastruktur digital ini belum dimanfaatkan secara maksimal karena desain atas kota pintar tidak memanfaatkan ekspektasi dan imajinasi warga atas kota pintar. Guna terwujudnya kesinambungan antarwarga negara dan pemerintah, variabel lainnya yang perlu diperhatikan adalah faktor kepercayaan terhadap pemerintah. Kepercayaan terhadap pemerintah harus tinggi agar warga negara dapat secara sukarela mendistribusikan data guna memastikan desain kota pintar yang dirancang pemerintah dapat tepat sasaran.

(Penulis adalah Dosen Departemen Politik dan Pemerintahan, Universitas Gadjah Mada)-f

DIDUKUNG DANA KEISTIMEWAAN

Program 'Saka Wirausaha', Satu-satunya di Indonesia



KR-Wawan Isnawan

Acara Regol bertema 'Rencana Penumbuhan Wirausaha Baru Melalui Pembentukan Saka Wirausaha'.

PEMERINTAH Daerah DIY melalui Dinas Koperasi dan UKM DIY terus berinovasi dalam upaya penumbuhan wirausaha. Terbaru meluncurkan 'Satuan Karya (Saka) Wirausaha', bersinergi dengan Kwartir Daerah (Kwarda) DIY dan pemangku kebijakan lain seperti Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta masyarakat didukung dana keistimewaan (danais).

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA menuturkan, program inovatif Saka Wirausaha, saat ini merupakan satu-satunya di Indonesia. Saka Wirausaha diharapkan menjadi sebuah wadah atau ekosistem bagi para anggota Pramuka (Penegak, Pandega) untuk berlatih menjadi seorang wirausaha dengan pendampingan dari Dinas Koperasi dan UKM DIY. Selain itu, diharapkan para anggota Pramuka (Saka Wirausaha) menularkan semangat berwirausaha kepada masyarakat di sekitarnya.

"Jadi Saka Wirausaha ini adalah inovasi dari Dinas Koperasi dan UKM DIY yang tujuan utamanya mencetak wirausaha-wirausaha baru di DIY dengan dukungan danais," terang Siwi dalam

acara Rerasan Golek Solusi (Regol) bertema 'Rencana Penumbuhan Wirausaha Baru Melalui Pembentukan Saka Wirausaha'.

Acara Regol diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY, Rabu (17/5) malam di Cangkringmalang, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogya dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY dan channel YouTube Regol Bregada Trengginas. Kegiatan Regol didanai dengan dana keistimewaan.

Regol juga menghadirkan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Bio Hedikesuma (Konsultan Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM) serta Drs Edy Heri Suasana MPd (Wakil Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY). Acara dimeriahkan dagelan Aldo Iwak Kebo, Dewi Olala, Pursegi Panjang dan Daljo Angkring. Sahabat Istimewa yang mengikuti acara Regol bisa mendapatkan *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi *form* di kolom *chat channel* YouTube.

Siwi optimis dengan dukungan semua pihak, peme-

rintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat luas, program Saka Wirausaha ini akan mampu mencapai tujuannya, yaitu munculnya banyak wirausahawan baru di DIY. Dengan sasaran anggota Pramuka usia SMA/SMK (usia dini) dan didukung pendampingan yang intensif, Siwi juga optimis anggota Pramuka (Saka Wirausaha) akan memiliki jiwa *entrepreneur* yang kemudian nantinya menjadi seorang pengusaha tangguh.

Bio Hedikesuma mengatakan, Saka Wirausaha ini akan menjadi lingkungan/ ekosistem bagi generasi muda untuk belajar bisnis dengan pendampingan dari Dinas Koperasi dan UKM DIY, sehingga lebih terarah. "Era digital akan semakin mempermudah anggota Pramuka untuk berlatih bisnis, apalagi Yogyakarta pernah mendapat predikat nomor dua termudah berbisnis di Asia Tenggara dengan modal nol (tanpa modal). Jadi tidak ada alasan lagi bagi anak muda Yogya untuk tidak mulai berbisnis," katanya.

Edy Heri Suasana menuturkan, pengembangan kewirausahaan di kepramukaan sebenarnya banyak, sebut

saja Kedai Pramuka dan Madu Pramuka, hanya saja selama ini pengembangannya belum terwadahi dengan baik.

Kehadiran Saka Wirausaha dengan pendampingan penuh dari Dinas Koperasi dan UKM DIY dan didukung penuh danais akan mencetak pengusaha-pengusaha yang berhasil. "Mereka juga bisa berkarya dan memberi manfaat kepada masyarakat luas di bidang bisnis atau wirausaha," katanya.

Sementara itu Aris Eko Nugroho mengatakan, Paniradya Kaistimewan mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY untuk berkolaborasi membuat program inovatif memanfaatkan danais bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat DIY.

Salah satunya program Saka Wirausaha dari Dinas Koperasi dan UKM DIY bersinergi dengan Kwarda DIY. Selain berkaitan dengan sekolah, Kwarda DIY telah menetapkan sembilan Kampung Pramuka, di mana Gerakan Pramuka berkolaborasi dengan dunia usaha dan masyarakat setempat untuk memaksimalkan potensi, sehingga bisa berdaya. (Dev/Wan)